

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan sebagai *output* dari serangkaian prosedur akuntansi yang disusun guna menampilkan data keuangan serta detail operasional perusahaan dalam periode tertentu sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap pihak terkait.¹ Laporan keuangan memiliki fokus utama untuk menyampaikan komponen laba dan lainnya agar dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.² Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar analisis kondisi kesehatan perusahaan, kemampuan kinerja perusahaan dan arus kas entitas yang kemudian akan mempengaruhi kebijakan ekonomi para pengguna laporan keuangan.³ Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, tidak hanya sisi internal seperti: manajemen perusahaan dan karyawan tetapi juga sisi eksternal seperti: pemegang saham, investor, kreditur, supplier, pemerintah dan masyarakat.⁴ Oleh karena itu, agar laporan keuangan mampu berfungsi sebagaimana yang diharapkan oleh pengguna, laporan keuangan harus disusun secara berkualitas.

Pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang dapat memenuhi tujuan dari pelaporan keuangan. selain itu, IAI menyatakan bahwa laporan keuangan disebut berkualitas ketika mampu memenuhi syarat *qualitative characteristics*.⁵ Adapun IAI mendefinisikan *qualitative characteristics* dalam laporan keuangan sebagai “*ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna*”.⁶ Kemudian, IAI menjelaskan *qualitative characteristics* tersebut yaitu: (1) relevan, apabila mengandung

¹ Hery, *Akuntansi dan Rahasia di Baliknnya Untuk Para Manager Non-Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 17.

² Nadiya Rosyida dan Subowo, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Siklus Operasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan,” *Accounting Analysis Journal* 5, no. 2 (2016): 21–23, <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>.

³ Badar Murifal, Ela Revita, dan Suhartono, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 1.

⁴ Pandapotan Ritonga, *Akuntansi Internasional*, ed. Muhammad Arifin (Medan: UMSU Press, 2020), 90.

⁵ Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis dan Empiris* (Jakarta: Percetakan Kencana, 2017), 2.

⁶ IAI, “*Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPP-LK)*,” 2021.

informasi yang dapat digunakan sebagai evaluasi ekonomi oleh penggunanya; (2) keandalan, laporan keuangan disebut handal jika informasi didalamnya terbebas dari salah saji; (3) penyajian jujur, yaitu laporan keuangan menggambarkan transaksi yang jujur dan dapat diterima oleh akal; dan (4) dapat disandingkan, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya untuk mendeteksi *trend* posisi serta kinerja perusahaan.⁷

Ketika laporan keuangan tidak disajikan dengan baik, maka informasi dalam laporan keuangan tersebut menjadi tidak berguna bahkan dapat menyesatkan pengguna. Faktanya, fenomena pelaporan keuangan yang tidak sesuai dengan karakteristik tidak hanya menjadi fenomena dalam negara. Fenomena tersebut masih banyak ditemukan di belahan dunia lain.

Tabel 1.1 Hasil survey *fraud* oleh *Assosiation of Certified Fraud Examiners*

	2020	2022	2024
Total <i>Fraud</i>	2.504 <i>fraud</i>	2.110 <i>fraud</i>	1.921 <i>fraud</i>
Total Negara	125	133 negara	138
Presentase Kasus Manipulasi Laporan Keuangan	10% atau 250 kasus	9% atau 200 kasus	5% atau 96 kasus

Sumber: Data diolah, 2024

Melihat hasil survey yang telah dilakukan oleh *Assosiation of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dari tahun 2020 hingga 2024, kasus manipulasi laporan keuangan secara konstan mengalami penurunan setiap tahunnya, hal tersebut menumbuhkan minat peneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas laporan keuangan.

Salah satu fenomena penyimpangan laporan keuangan di Indonesia terjadi pada perusahaan Perseroan Kimia Farma (KAEF). Perusahaan tersebut termasuk salah satu perseroan yang bergerak dalam bidang industri barang farmasi. KAEF mempublikasikan *audited financial statements* untuk periode 2001 dengan melaporkan bahwa perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 132 Miliar. Akan

⁷ IAI, “Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPP-LK),” 2021.

tetapi, kementerian BUMN dan OJK menilai bahwa *net profit* yang disebutkan mengandung unsur rekayasa.⁸ Kemudian pada bulan Oktober tahun 2002 dilakukan *re-audit* terhadap laporan keuangan perusahaan tahun 2001. Pada laporan terbaru ternyata perusahaan hanya mampu menghasilkan *net profit* sebesar Rp 99,56 Miliar. Maknanya, terjadi selisih jumlah laba sebesar 24,7% lebih rendah dibandingkan laba awal yang dilaporkan.⁹

Adapun kasus lainnya yaitu penyimpangan laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia pada tahun 2018. Perusahaan tersebut melakukan penyimpangan laporan keuangan dengan mengakui piutang dengan kontrak 15 tahun mendatang dalam tahun pertama. Alhasil perusahaan yang seharusnya merugi malah mencatat laba. Dalam *financial statements*, PT Garuda Indonesia mencatat *net profit* tahun terkait sebesar Rp 72,5 miliar, setelah dilakukan penyesuaian kembali ditemukan bahwa PT Garuda Indonesia mencatat rugi sebesar Rp 2,53 triliun.¹⁰

Dari kedua contoh kasus tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mempublikasikan laporan keuangan yang berkualitas. Tidak menutup peluang bahwa penyimpangan laporan keuangan dapat terjadi di perusahaan lainnya. Hal inilah yang menimbulkan urgensi penyusunan laporan keuangan yang berkualitas disetiap perusahaan utamanya perusahaan dengan status *go public*.

Siklus operasi sebagai rata-rata waktu sejak perusahaan mengeluarkan kas untuk operasional sampai dengan menerima kas atas pendapatan.¹¹ Siklus operasi perusahaan yang berjalan dengan pasti dapat meningkatkan nilai prediktif dalam laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nadiya Rosyida dan Subowo tahun 2016 yang menyatakan bahwa siklus operasi berpengaruh positif terhadap

⁸ Yura Syahrul, "Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana," Tempo, 2003, <https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana>.

⁹ Sandria Ferry, "Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham Indofarma-Hanson," CNBC Indonesia, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>.

¹⁰ Sandria Ferry, "Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham Indofarma-Hanson," CNBC Indonesia, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson..>

¹¹ Slamet Sugiri dan Agus Bogat Riyono, *Pengantar Akuntansi 1* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2018), 28.

kualitas laporan keuangan.¹² Siklus operasi yang pendek akan meningkatkan kemampuan laporan keuangan dalam memprediksi arus kas dimasa depan tergantung pada siklus operasi perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Rida Ristiyani dan Erwindiawan tahun 2023 yang menyatakan bahwa siklus operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.¹³

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Profitabilitas dapat dihitung dengan membagi total aset perusahaan dengan laba bersih perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi membuat manajemen secara sukarela mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan kondisi lapangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rida Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2023 yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁴ Namun tidak sejalan dengan penelitian Rida Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2023 yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁵

Umur perusahaan diartikan sebagai lamanya perusahaan beroperasi. Umur perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang telah lama berdiri akan cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan informasi karena perusahaan memiliki pengalaman yang cukup dalam menerbitkan laporan keuangan. dengan demikian, laporan keuangan yang disajikan dapat berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Zikri Aidilla Syarli tahun 2021 yang menyatakan bahwa umur perusahaan

¹² Nadiya Rosyida dan Subowo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Siklus Operasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan," *Accounting Analysis Journal* 5, no. 2 (2016): 21–23, <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj.rida>

¹³ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id.

¹⁴ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id

¹⁵ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁶ Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Rida Ristiyana dan Erwindiawan tahun 2022 yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁷

Faktor lain yang di duga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah diversitas latar pendidikan dewan direksi. Keberadaan dewan direksi yang berlatar belakang pendidikan dibidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan terkait standar pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan berkualitas.¹⁸ Hal tersebut sejalan dengan penelitian Andira dan Ratnadi tahun 2022 yang menyebutkan bahwa keberadaan dewan direksi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan akan mengurangi praktik manajemen laba dalam perusahaan.¹⁹ Manajemen laba merupakan perilaku yang tidak kurang baik karena dapat menyebabkan bias dalam laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian telah dilakukan, terdapat sejumlah faktor yang memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan. Diantaranya adalah siklus operasi. Siklus operasi perusahaan yang rendah mengakibatkan perputaran kas tinggi sehingga menjamin ketersediaan kas di perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional yang berefek pada meningkatnya profit perusahaan.²⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzia tahun 2021

¹⁶ Zikri Aidilla Syarli, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan," *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (December 30, 2021): 314–27, <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>.

¹⁷ Rida Ristiyana dan Erwindiawan, "Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 12, no. 1 (2021): 221–32, www.jamal.ub.ac.id

¹⁸ Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (January 26, 2022): 3468, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>.

¹⁹ Putu Mira Hasta Andira dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil," *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 1 (January 26, 2022): 3468, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>.

²⁰ Iva Indarnika Cahaya Martha dan Indira Januarti, "Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 208-2011," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 2 (2013): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

yang menyebutkan siklus operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²¹ Tetapi tidak sejalan dengan penelitian oleh Susilawati bersama Supriadi tahun 2015 yang mengatakan bahwa siklus operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.²²

Perusahaan yang telah lama beroperasi dianggap memiliki kemampuan bertahan ditengah perubahan ekonomi.²³ Hal tersebut akan membuat citra baik perusahaan dimata investor bahwa manajemen perusahaan tersebut mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga memiliki profit yang baik.²⁴ Hal tersebut sejalan dengan penelitian Rusmawati tahun 2016 menyebutkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh yang positif pada profitabilitas.²⁵ Sedangkan penelitian Novyanny dan Turangan tahun 2019 dalam penelitian menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.²⁶

Anggota dewan direksi yang berlatar pendidikan akuntansi dan keuangan memiliki wawasan mengenai kondisi perusahaan,

²¹ Elsa Fauzia, Edi Sukarmanto, dan Nurhayati, “Pengaruh Keandalan Akrual dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi: Kajian Akuntansi* 17, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.29313/ka.v16i1.2612>.

²² Nisa Susilawati dan Yoyon Supriadi, “Pengaruh Cash Ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan* 5, no. 2 (2017): 074–152, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v5i2.76>.

²³ Iva Indarnika Cahaya Martha dan Indira Januarti, “Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 208-2011,” *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 2 (2013): 1–11, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

²⁴ Yunni Rusmawati DJ, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014,” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (June 2016): 111–26, <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i2.80>.

²⁵ Yunni Rusmawati DJ, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014,” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1, no. 2 (June 2016): 111–26, <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i2.80>.

²⁶ Maria Cynthia Novyanny dan Joyce A. Turangan, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>.

peluang dan celah bisnis sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ali Sharif Kabara dkk tahun 2022 menyebutkan bahwa keberadaan dewan direksi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.²⁷ Disisi lain, penelitian oleh Susanti dkk tahun 2018 mengatakan bahwa keberagaman latar belakang pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.²⁸

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rida Ristiyana dan Erwindiawan pada tahun 2023 tentang Pengaruh Profitabilitas Sebagai Penentu Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian tersebut berfokus pada perusahaan yang terindeks LQ-45 tahun 2015-2018 dan mengkaji peran profitabilitas sebagai variabel intervening dalam memediasi hubungan antara siklus operasi dan umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut berhasil medapati temuan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara siklus operasi dan kualitas laporan keuangan, tetapi profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara umur perusahaan dan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu, peneliti berupaya menelaah peran profitabilitas sebagai variabel yang memediasi kualitas laporan keuangan dengan variabel independen berupa siklus operasi, umur perusahaan dan keragaman latar belakang pendidikan direksi. Maka, berdasarkan uraian-uraian tersebut, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Diversity Board* terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”.

Adapun alasan pemilihan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di ISSI selama 2020-2022 dalam penelitian ini karena jika dilihat dari periode penelelitian, pada tahun tersebut perekonomian indonesia sedang diajak bangkit setelah mengalami perubahan yang cukup besar akibat adanya krisis kesehatan. Hal tersebut didasarkan pada data dari Badan Pusat Statistik yang menyebutkan bahwa pada

²⁷ Alif Shariff Kabara et al., “The Effect of the Board’s Educational and Gender Diversity on the Firms’ Performance: Evidence Fro Non-Financial Firms in Developing Country,” *Sustainability* 14, no. 17 (2022): 1–15, <https://doi.org/10.3390/su141711058>.

²⁸ Nora Susanti, Syailendra Eka Saputra dan Gustia Harini, “Pengaruh Diversifikasi Gender, Umur, Tenure dan Pendidikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia,” *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education* 6, no. 2 (2018): 192–206, <https://doi.org/10.22202/economica.2018.6.2.2616>.

tahun 2020 pertumbuhan ekonomi indonesia mengalami kemerosotan sebesar 7,09% dibandingkan dengan tahun 2019, kemudian pada tahun 2021 mulai cukup membaik dengan mengalami peningkatan sebesar 5,77% dibandingkan tahun 2020, kemudian puncaknya pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi indonesia berada pada angka 5,31% (<https://www.bps.go.id>). Selain itu, berdasarkan pernyataan dari buku kinerja kementerian kesehatan tahun 2020-2023, dalam periode 3 tahun (2020-2022), sektor kesehatan terdampak atas perubahan ekonomi tersebut mengingat perubahan tersebut diakibatkan oleh krisis kesehatan (Covid-19).

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh keragaman latar belakang pendidikan terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan?
6. Bagaimana pengaruh keragaman latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan?
8. Bagaimana pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas perusahaan?
9. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas perusahaan?
10. Bagaimana pengaruh keragaman latar pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas perusahaan?

A. Tujuan Penelitian

Melihat pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas.

2. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas.
3. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh keragaman latar belakang pendidikan terhadap profitabilitas.
4. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh keragaman latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan.
7. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.
8. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh siklus operasi terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas perusahaan.
9. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas perusahaan.
10. Memperoleh bukti empiris dan mengkaji pengaruh keragaman latar belakang pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan dimediasi oleh profitabilitas perusahaan.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan agar memberikan manfaat antara lain.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Sisi akademis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori mengenai kualitas laporan keuangan.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai kualitas laporan keuangan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kualitas laporan keuangan perusahaan sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan
 - b. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan.

D. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis sajikan kedalam beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman anstrak, halaman moto, halaman persembahan, halaman pedoman transliteriasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar singkatan, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian yang memuat garis besar penelitian. Bagian isi terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel operasional penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian berupa gambaran umum tentang objek penelitian serta analisis uji validitas, uji reabilitas, uji prasyarat dan uji hipotesis. Selain itu, pada bab ini juga berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisi tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk semua pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Bab ini berisikan daftar pustaka, riwayat hidup peneliti dan lampiran-lampiran.